BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penedekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini adalah penedekatan kualitatif. Penelitian ini menjelaskan bagaimana Manajemen Pembinaan Anggota Ikatan Qori' Qoriah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatf, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, tekniik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif.[34]

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *Descriptive*, yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.[35] Metode *descriptive* tersebut digunakan untuk mendeskripsikan apa yang telah terjadi untuk mendapatkan semua fakta yang berkaitan dengan Manajemen Pembinaan Anggota Ikatan Qori' Qoriah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

[34] Sugiono, 2014, Memahami Penelitian Kualitatif , (Alfabeta: Bandung), hal. 1
[35] Saifudin Azwar, 2003, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabay, yang beralamatkan di Jalan A. Yani No.117 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Telp.**085648011527**

C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah suatu yang diperoleh dari melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianlisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang akan menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu.[36] Koleksi data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini terbagai atas:

1. Jenis Data
   a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.[37] Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada narasumber yaitu kepada Ketua Umum dan pengurus IQMA yang berkaitan dengan tema penelitian sekripsi ini.

[36] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial,* (Salemba Humanika : Jakarta) , hal 116

[37] Mardalis, 1999, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk jadi atau sudah diolah dalam bentuk data dan dokumen-dokumen.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diambil dari informan dan beberapa dokumen, adapun data yang dimaksud yaitu :

a. Pengurus organisasi IQMA, salah satu sumber data yang paling penting adalah pengurus khusus departemen pembinaan dan pemberdayaan kader.
b. Dokumen-dokumen pendukung, seperti : profil, data lembaga dan lainnya.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, ada tahap-tahap yang dilalui peneliti mulai dari awal penelitian hingga analisis data. Tahapan-tahapan ini dilakukan agar penelitian berjalan sesuai dengan prosedur penelitian. Tahapan penelitian merupakan suatu langkah-langkah dalam penelitian yang dilakukan peneliti yang dimulai dengan mencari data di lapangan sampai dengan upaya penelitian untuk menganalisis data yang diperoleh.[38] Pada penelitian ini, tahapan yang dilalui peneliti dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam mengadakan penelitian, peneliti memulai dari membuat proposal penelitian, memilih lapangan atau subyek penelitian. Ada empat tahap yang dilakukan peneliti, yakni antara lain:

[38] Lexy J.Moleong, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Rosda Karya : Bandung), hal 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun rancangan penelitian. Rancangan ini terdiri dari mencari judul yang sesuai dengan konsentrasi dan jurusan yang ditekuni peneliti. Kemudian setelah judul disetujui oleh ketua jurusan, peneliti membuat proposal penelitian untuk diajukan kepada jurusan. Proposal ini merupakan langkah awal apakah penelitian ini akan dilanjutkan atau harus mencari judul penelitian lain.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum peneliti membuat pengajuan judul, peneliti terlebih dahulu mencari dat informasi terkait data yang akan diteliti melalui bebrapa cara, yang kemudian tertarik untuk dijadikan obyek penelitian. Sesuai dengan judul skripsi, peneliti memilih lapangan penelitian di Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

c. Mengurus perizinan

Peneliti mengurus surat perizinan penelitian ke fakultas, untuk di berikan kepada pihak organisasi. Karena pihak yang berwenang, dalam hal ini adalah obyek penelitian, berhak menolak atau menerima penelitian yang dilakukan. Mereka memiliki kewenangan secara formal. Dengan diterimanya surat izin tersebut, peneliti bisa dengan leluasa melakukan penelitian.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti menyiapkan semua perlengkapan yang akan di gunakan untuk meneliti. Sehingga peneliti siap terjun ke lapangan penelitian dengan bekal tersebut. Jadi saat penelitian tidak terbengkalai, dan sesuai rencana.

E. Tahap Lapangan

Tahap lapangan ini, peneliti mencari informasi dan data-data yang menjadi pendukung utama dalam penelitian ini. Pada tahap ini, peneliti lebih fokus pada pencarian data di lapangan dalam menggali data. Ketika peneliti memasuki lapangan, peneliti selalu menjaga keakraban kepada subyek penelitian. Keakraban diperlukan, agar peneliti dan subyek penelitian melebur menjadi satu dan tidak ada lagi dinding pemisah keduanya. Dengan demikian subyek dengan suka rela menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti dan memberikan informasi yang terkait dengan penelitian.

Tidak hanya keakraban yang di bangun, tetapi peneliti juga melihat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki. Agar tidak sampai terpancing untuk kegiatan yang ada di lapangan dan melewati keterbatasan yang dimiliki peneliti. Catatan lapangan juga menjadi alat terpenting saat berada di lapangan. Catatan lapangan ini di dapatkan saat peneliti mendapatkan berbagai data dan informasi saat di lapangan. Catatan lapangan ini di gunakan ketika peneliti lupa atau membutuhkan data-data saat menyusun laporan.

F. Teknik Pengumpulan Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting. Karena dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan.[39] Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder. Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada informan, kemudian jawaban-jawaban informan di catat atau di rekam dengan perekam suara.[40] Sedangkan menurut Moleong yang dikutip oleh Haris Herdiansyah dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.[41] Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interview)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan selesai.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan interview tak berstruktur yaitu menggunakan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh susuan pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya. Peneliti berbicar lisan dan mndengarkan langsung keterangan-keterangan atau informasi dari Ketua Umum dan pengurs IQMA. Serta wawancara denagn anggota IQMA.

[3939] Jonatan sarwono, 2006, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif,* (Yogyakarta : Graha Ilmu) hal. 123
[40] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Alfabeta : Bandung) , hal 145-146.
[41] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial,* (Salemba Humanika : Jakarta) , hal 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tanpak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tanpak bisa berupa perilaku yang bisa dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.[42]

Menurut Nasution (1988) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data. Yaitu fakta nyata yang diperoleh dari observasi. Data tersebut dikumpulkan dan dibantu dengan alat canggih sehingga benda yang sangat kecil dan jauh dapat diobservasi dengan jelas.[43]

Dalam observasi ini penulis melakukan pengamatan dan mencatat secara langsung terhadap objek penelitian yaitui manjem,en pembinaan anggota IQMA.

3.Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau mnganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.[44] Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat di lakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui

[42] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial,* (Salemba Humanika : Jakarta) , hal 132

[43] Ismail nawawi, 2012, *Metode penelitian kualitatif* , (Dwi Putra Pustaka Jaya, Jakarta) hal.234

[44] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial,* (Salemba Humanika : Jakarta) ,hal 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Dalam hal ini peneulis mengumpulkan data-data yang sudah tersimpan berupa catatan, transkip, buku, brosur, dan agenda yang berada di IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

G. Teknik Validitas Data

1. Memperpanjang keikutsertaan

Hal ini dilakukan untuk memeperkuat pengumpulan data, untuk lebih memvalidkan dat yang terkumpul dan dapt dipertanggung jawabkan. Denagn memperpanjang keikutsertaan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sudah ditemui maupun yang baru.[45]

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, untuk memperoleh kedalman serta terhindar dari kesalahan interpretasi terhadap data yang ada. Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara sebagi berikut :

b. Menanyakan kembali dengan data hasil wawancar denagn informan guna keabsahn data.

c. Mengoreksi kembali hasil catatan dokumen penelitian dengan yang ada di lapangan.

[45] Sugiono, 2014, Memahami Penelitian Kualitatif , (Alfabeta: Bandung), hal. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.[46] Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang di katakan pribadi.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi data sebagai berikut:

a. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara observasi dan dokumentasi.
b. Penulis meneliti apa yang dikatakan informan tentang manajemen pembinaan anggota IQMA, secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.
c. Membandingkan pendapat dan atau perspektif informan satu dengan informan yang lain.
d. Membandingkan wawancara dengan isi dokumen

Dengan demikian data yang dikumpulkan peneliti dapat dipertanggung jawabkan kredibilitasnya.

H. Teknik Analisis Data

[46] Jonathan Sarwono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Graha Ilmu: Yogyakarta), hal 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Bogdan dan Bliken yang dikutip oleh Lexy J. Meleong , "Secara konseptual analisis data merupakan proses sistemaris pencarian dan pengaturan transkip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah di kumpulkan untuk peningkatan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah di temukan kepada orang lain".[47] Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematik, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

Analisis data pada riset kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang di peroleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset. Artinya kemampuan periset memberi makna kepada data merupakan kunci apakah data yang di peroleh memenuhi unsur reabilitas dan validitas atau tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu analisis interaktif. Teknik analisis data kualitatif dengan analisis interaktif melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

   Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan pada saat akhir penelitian. Idealnya proses pengumpulan data dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau draf.[48]

[47] Lexy J. Moleong, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Rosda Karya : Bandung), hal 248.
[48] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Salemba Humanika : Jakarta) ,hal 164

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalis.[49] . Setelah itu data yang tidak di perlukan kemudian di sisihkan dan data-data yang penting untuk penelitian di kumpulkan menjadi satu dan diklasifikasikan menjadi lebih spesifik. Dengan kata lain, reduksi data adalah proses penyerdehanaan data dan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian untuk memudahkan data untuk dianalisis dan di simpulkan. Data-data tersebut kemudian di pilah-pilah dan disortir menurut kelompoknya dan di susun dengan kategori yang sejenis untuk di tampilkan agar selaras dengan permasalahan yang di hadapi.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam proses ini adalah membuat pernyataan atau kesimpulan secara bulat tentang suatu permasalahn yang diteliti dalam bahasa yang deskriptif dan bersifat interpretati,

[49] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial,* (Salemba Humanika : Jakarta) ,hal 165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id